

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN PAYLATER, DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)Siti Sopiya¹¹Program Studi Manajemen, Universitas PamulangEmail: sitisopiyahh05@gmail.com

ABSTRAK

Kemudahan layanan paylater memungkinkan mahasiswa berbelanja tanpa pembayaran langsung, sehingga kemampuan mengelola keuangan menjadi semakin penting. Artikel ini bertujuan mengkaji pengaruh literasi keuangan, penggunaan paylater, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui pendekatan *literature review*. Data sekunder berupa 15 artikel jurnal nasional dan internasional yang terbit pada tahun 2022-2026 dikumpulkan melalui pencarian daring dan laman resmi jurnal, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang paling konsisten berhubungan positif dengan pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan mengenai gaya hidup bervariasi, bergantung pada cara gaya hidup diukur dan karakteristik responden. Penelitian tentang paylater menunjukkan bahwa dampaknya tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan sikap keuangan, kemampuan membayar, *financial self-efficacy*, serta pola penggunaan layanan. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan yang aplikatif bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Paylater, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, *Literature Review*.

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan yang semakin dibutuhkan mahasiswa karena pada masa kuliah mereka mulai dituntut mandiri dalam mengatur keuangan pribadi (Angelista et al., 2024). Di sisi lain, perkembangan teknologi finansial menghadirkan layanan paylater dengan konsep “beli sekarang, bayar nanti”, yang mudah diakses dan tidak memerlukan jaminan khusus (Angelista et al., 2024). Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total outstanding paylater di Indonesia mencapai Rp30,36 triliun pada November 2024 dengan sebagian besar pengguna berasal dari kelompok usia muda, dan 48% pengguna *Buy Now, Pay Later* memanfaatkannya untuk keperluan gaya hidup OJK, 2024, dalam (Colin et al., 2026). Tanpa literasi keuangan dan pengendalian yang baik, penggunaan paylater dapat mengganggu arus kas pribadi, menimbulkan beban cicilan, serta melemahkan kemampuan mahasiswa dalam menabung dan mengelola utang (Colin et al., 2026).

Faktor pertama yang banyak dikaji adalah literasi keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 49,68% pada tahun 2022, meningkat dari 38,03% pada tahun 2019 OJK, dalam (Angelista et al., 2024), sehingga masih berada di bawah separuh penduduk. Faktor kedua adalah gaya hidup. Mahasiswa kerap berbelanja bukan karena kebutuhan, melainkan untuk kepuasan pribadi dan mengikuti gaya hidup tertentu sehingga berpotensi boros (Angelista et al., 2024).

Penelitian mengenai paylater menunjukkan hasil yang perlu dibaca sesuai konstruk yang diuji. (Zebua et al., 2024) menemukan bahwa gaya hidup *Buy Now Pay Later* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (Colin et al., 2026) menemukan bahwa

literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri berpengaruh signifikan, sedangkan gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini menelaah dan membandingkan hasil penelitian terdahulu dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *PayLater*, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (*Literature Review Manajemen Keuangan*)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
- 2) Apakah ada pengaruh penggunaan *paylater* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
- 3) Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
- 4) Bagaimana hasil penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan, penggunaan *paylater*, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Perilaku pengelolaan keuangan diartikan sebagai keterampilan seseorang dalam menyusun rencana keuangan, mengalokasikan, mengelola, dan mengendalikan keuangan sebagai wujud tanggung jawab keuangan individu (Asandimitra & Kautsar, 2019, dalam (Hasyimi & Purnomo, 2024). Pada mahasiswa, pengelolaan keuangan tampak pada kemampuan mengatur uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, merencanakan pengeluaran, serta memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu (Colin et al., 2026). Perilaku ini sering dijelaskan dengan *Theory of Planned Behavior* Ajzen 1991, dalam (Colin et al., 2026), yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam kerangka tersebut, literasi keuangan dikaitkan dengan kapasitas mahasiswa untuk mengendalikan dan mengambil keputusan keuangan secara bijak (Colin et al., 2026).

Penelitian terdahulu menggunakan istilah yang berbeda untuk konsep yang berdekatan, yaitu perilaku pengelolaan keuangan, perilaku keuangan, financial management behavior, dan manajemen keuangan pribadi. Artikel ini memperlakukan istilah-istilah tersebut sebagai konsep yang sama. Pengelolaan keuangan mahasiswa telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Putriasih & Yasa, 2022), (Zebua et al., 2024), (Dzakiah & Widajantie, 2025), (Angelista et al., 2024), (Hasyimi & Purnomo, 2024), (Widiantari & Dewi, 2024), (Colin et al., 2026), (Ningsih et al., 2026).

Literasi Keuangan

Menurut Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016, literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan demi tercapainya kesejahteraan OJK, 2018, dalam (Angelista et al., 2024). Indikatornya meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi Hidayat, 2020, dalam (Angelista et al., 2024). Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula manajemen keuangannya (Putriasih & Yasa, 2022).

Literasi keuangan telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Putriasih & Yasa, 2022), (Zebua et al., 2024), (Dzakiah & Widajantie, 2025), (Angelista et al., 2024)), (Hasyimi & Purnomo, 2024), (Widiantari & Dewi, 2024), (Colin et al., 2026), (Ningsih et al., 2026).

Penggunaan PayLater

PayLater bekerja dengan konsep pembeli menerima barang lebih dahulu dan membayarnya pada periode yang disepakati Prastiwi & Fitria, 2021, dalam (Angelista et al., 2024). Proses pengajuan yang mudah membuat layanan ini diminati mahasiswa, tetapi kesalahan pengelolaan dapat menjerat pengguna dalam utang dan memengaruhi catatan kreditnya Rahmawati & Mirati, 2022, dalam (Angelista et al., 2024). Di sisi lain, paylater yang digunakan secara terukur dapat menjadi bagian dari strategi pengelolaan keuangan jangka pendek (Colin et al., 2026).

Penggunaan paylater sebagai variabel bebas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa diteliti oleh: (Zebua et al., 2024), (Colin et al., 2026). Penelitian (Angelista et al., 2024) dan (Hasyimi & Purnomo, 2024) memang menggunakan pengguna *Shopee Paylater* sebagai responden, tetapi tidak menguji paylater sebagai variabel.

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah gambaran tingkah laku dan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya Kusnandar & Kurniawan, 2018, dalam (Putriasih & Yasa, 2022), termasuk cara seseorang membelanjakan uang dan waktunya (Hasyimi & Purnomo, 2024). Gaya hidup yang cenderung hedonis dikaitkan dengan pemborosan dan perilaku konsumtif (Angelista et al., 2024), sedangkan gaya hidup yang diatur sesuai kemampuan finansial dapat mendukung pengelolaan keuangan yang baik (Putriasih & Yasa, 2022).

Gaya hidup telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Putriasih & Yasa, 2022), (Zebua et al., 2024), (Angelista et al., 2024), (Hasyimi & Purnomo, 2024), (Colin et al., 2026), (Ningsih et al., 2026).

Tabel 1. Penelitian Pendahuluan (15 Artikel Terverifikasi)

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
1.	Putriasih & Yasa (2022)	Jurnal Akuntansi Profesi, 13(3), 797-808	Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup dan kondisi sosial ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (studi empiris pada mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)	Kuantitatif; regresi linier berganda (SPSS 20); mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha angkatan 2017-2019; 391 responden (proportional random sampling)	Literasi keuangan: berpengaruh positif signifikan (B 0,308; sig. 0,000). Gaya hidup: berpengaruh positif signifikan (B 0,227; sig. 0,000). Kontrol diri dan kondisi sosial ekonomi: berpengaruh positif signifikan. Adj. R ² 0,891.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
2	Tiara Natalia Zebua, Tiarni Duha, Maria Magdalena Bate'e, & Heniwati Gulo (2025)	RIGGS: Journal of Artificial Intelligence General Science, 4(3), 2167-2182	Pengaruh Gaya Hidup Buy Now Pay Later terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias	Kuantitatif; 91 mahasiswa; sampling proporsional; uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t	Gaya hidup Buy Now Pay Later berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3	Annisa Aliyyatud Dzakiyah & Tituk Diah Widajantie (2025)	Bima Journal: Business, Management and Accounting, 6(2), 775-792	Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Income of Parental on the Financial Behavior of Students in a Cashless Society	Kuantitatif; SmartPLS 4.0; 100 mahasiswa perguruan tinggi negeri di Surabaya	Literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa; $R^2 = 0,755$.
4.	Angelista, Anggraini, & Putri (2024)	Journal of Trends Economics and Accounting Research, 4(3), 696-705	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater	Kuantitatif; regresi linier berganda (SPSS 29); mahasiswa FE Universitas Indo Global Mandiri angkatan 2020-2023 pengguna Shopee Paylater; 100 responden (purposive sampling; rumus Slovin)	Literasi keuangan: berpengaruh positif signifikan (B 0,249; t 3,122). Gaya hidup: berpengaruh negatif signifikan (B -0,111; t -3,286). Sikap keuangan: berpengaruh positif signifikan (B 0,511). Simultan: F 48,161; R^2 0,601.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
5.	Hasyimi & Purnomo (2024)	Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 4(4), 482-488	Pengaruh literasi keuangan, locus of control dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna Shopee Paylater di Universitas Trunojoyo Madura	Kuantitatif asosiatif; regresi linier berganda (SPSS 25); penerima KIP-K angkatan 2020 pengguna Shopee Paylater; 100 responden (purposive sampling)	Literasi keuangan: berpengaruh positif signifikan (t 3,993; sig. 0,000). Locus of control: berpengaruh positif signifikan. Gaya hidup: tidak berpengaruh (sig. 0,742). Simultan: F 38,999; adj. R ² 0,535.
6.	Widiantari & Dewi (2024)	Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi, 13(1), 82-92	Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku FoMO terhadap perilaku pengelolaan keuangan (studi kasus mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha)	Kuantitatif; proportionate stratified random sampling; 261 mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2019-2021	Literasi keuangan: berpengaruh positif signifikan. Kontrol diri: berpengaruh positif signifikan. FoMO: berpengaruh negatif signifikan.
7	Vincent Colin, Tannia, Elkunny Dovir Siratan, & Caliska Aldira Kusbiantoro (2026)	Asian Journal of Management Analytics, 5(1), 141-156	Exploring the Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, Self-Control, and Hedonistic Lifestyle on Generation Z's Financial Management Behavior: A Study on PayLater Usage in Jakarta	Kuantitatif; kuesioner online; SPSS 22; mahasiswa dan pekerja muda usia 17-26 tahun pengguna PayLater di Jakarta	Literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri berpengaruh signifikan; gaya hidup hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
8.	Ningsih, Musmini, & Vijaya (2026)	Management Studies and Entrepreneurship Journal, 7(4), 449-458	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah	Kuantitatif asosiatif; regresi linier berganda (SPSS); mahasiswa penerima KIP Kuliah FE Undiksha; 210 responden (purposive sampling)	Literasi keuangan: berpengaruh positif signifikan ($B = 0,349$; $p < 0,001$). Kontrol diri: berpengaruh positif signifikan ($B = 0,304$). Gaya hidup: tidak berpengaruh ($B = 0,038$; $p = 0,279$). Simultan: $F = 47,441$; adj. $R^2 = 0,400$.
9	Teguh Erawati & Naomi Peda Lado (2024)	Jurnal Literasi Akuntansi, 4(2), 61-66	Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Kuantitatif; survei kuesioner; SPSS 25; 105 mahasiswa FE UST Yogyakarta angkatan 2019-2022	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
10	Desvita Maharani, Yoiz Shofwa Shafrani, & Citra Alya Ayunissa (2024)	Jurnal Organisasi dan Manajemen Indonesia, 2(1), 60-69	Pengaruh Lifestyle dan Self Control terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto	Kuantitatif deskriptif; regresi linier berganda; 97 mahasiswa FEBI UIN Saizu; purposive sampling	Self control berpengaruh signifikan, sedangkan lifestyle tidak berpengaruh terhadap financial management behavior.
11	Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, & Asriany (2023)	Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(3), 2662-2673	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Kuantitatif; kuesioner; Structural Equation Modeling dengan SmartPLS; 178 mahasiswa di Kota Palopo	Literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
12	Virdia Gumitasari & Yuyun Isbanah (2024)	Jurnal Ilmu Manajemen, 12(4), 955-967	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial	Kuantitatif; regresi linier berganda; 68 mahasiswa sarjana pengguna	Financial attitude berpengaruh positif signifikan; financial knowledge dan income tidak

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
			Management Behavior Pengguna Shopee PayLater	Shopee PayLater di Surabaya	berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior.
13	Rina Irawati & Sherlyn L. E. Kasemetan (2023)	Jurnal EMA, 8(1), 32-42	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Kuantitatif; analisis jalur dan uji mediasi; 119 mahasiswa STIE Malangkecewara pengguna PayLater	Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh langsung; locus of control memediasi pengaruh beberapa variabel terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
14	Siti Aisjah (2024)	Cogent Social Sciences, 10(1), Article 2306705	Intention to Use Buy-Now-Pay-Later Payment System among University Students: A Combination of Financial Parenting, Financial Self-Efficacy, and Social Media Intensity	Survei kuantitatif time-lag; moderated mediation Hayes PROCESS; 354 mahasiswa dari empat universitas swasta di Jakarta	Financial parenting meningkatkan financial self-efficacy dan menurunkan niat menggunakan BNPL; intensitas media sosial meningkatkan niat BNPL.
15	Mostafa Saidur Rahim Khan & Naheed Rabbani (2025)	Future Business Journal, 11, Article 277	Mind the Gap: Differentiating Financial and Debt Literacy in Shaping Student Financial Behavior	Survei kuantitatif; regresi logistik dan ordered logistic regression; 840 mahasiswa dari enam universitas di Bangladesh	Financial literacy memprediksi perilaku investasi, sedangkan debt literacy lebih kuat memprediksi hasil/posisi utang; pengaruh bersifat spesifik-domain.

Sumber: Diolah dari 15 artikel jurnal yang dikaji (2022-2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*literature review*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas literasi keuangan, penggunaan paylater, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Pencarian artikel dilakukan melalui mesin pencarian daring dan laman resmi jurnal dengan kata kunci “*literasi keuangan*”, “*paylater*”, “*gaya hidup*”, dan “*pengelolaan keuangan mahasiswa*”. Artikel yang dipilih adalah artikel yang terbit pada tahun 2022-2026, sehingga diperoleh 15 artikel yang dianalisis. Analisis data

dilakukan dengan membaca, mengelompokkan, dan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk setiap variabel, kemudian menyintesisnya menjadi kesimpulan.

Kriteria Pemilihan Artikel

Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan tiga kriteria. Pertama, artikel menjadikan pengelolaan atau perilaku keuangan mahasiswa sebagai variabel dependen. Kedua, artikel menguji pengaruh sekurang-kurangnya salah satu dari variabel literasi keuangan, penggunaan paylater, atau gaya hidup. Ketiga, artikel terbit pada jurnal ilmiah tahun 2022-2026 dan abstrak atau teks lengkapnya dapat diakses. Artikel yang menjadikan perilaku konsumtif atau keputusan penggunaan paylater sebagai variabel dependen tidak dianalisis lebih lanjut. Sumber yang terbit sebelum tahun 2022 dan publikasi lembaga hanya digunakan sebagai landasan konsep pada kajian pustaka.

Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui empat tahap. Tahap pertama adalah membaca setiap artikel yang terpilih. Tahap kedua adalah mengekstraksi informasi penting berupa nama peneliti dan tahun, nama jurnal, judul, metode, serta hasil penelitian, kemudian menyajikannya dalam Tabel 1. Tahap ketiga adalah mengelompokkan hasil berdasarkan variabel, yaitu literasi keuangan, penggunaan paylater, dan gaya hidup, lalu membandingkan arah dan signifikansi pengaruhnya pada Tabel 2. Tahap keempat adalah membahas perbedaan hasil dengan mengaitkannya pada teori dan kajian pustaka, kemudian menyintesisnya menjadi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan proses pencarian dan seleksi, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Artikel tersebut terdiri atas satu artikel tahun 2022, lima artikel tahun 2023, tujuh artikel tahun 2024, dan dua artikel tahun 2025-2026. Sebagian besar artikel berdesain kuantitatif dengan responden mahasiswa. Ringkasan setiap artikel disajikan pada Tabel 1, sedangkan rekapitulasi hasil berdasarkan variabel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian Pendahuluan

Variabel	Peneliti (Tahun)	Hasil terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
Literasi keuangan	Putriasih & Yasa (2022) Dzakiyah & Widajantie (2025) Angelista et al. (2024) Hasyimi & Purnomo (2024) Widiantari & Dewi (2024) Colin et al. (2026) Ningsih et al. (2026) Zebua et al. (2025) Erawati & Lado (2024) Ariska et al. (2023) Irawati & Kasemetan (2023) Khan & Rabbani (2025)	Berpengaruh positif signifikan Berpengaruh positif Berpengaruh positif signifikan Berpengaruh positif signifikan Berpengaruh positif signifikan Berpengaruh positif signifikan (paling dominan) Berpengaruh positif signifikan Berpengaruh signifikan (arah tidak disebutkan) Positif signifikan Positif signifikan Berpengaruh langsung Spesifik pada investasi dan utang

Variabel	Peneliti (Tahun)	Hasil terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
Gaya hidup	Putriasih & Yasa (2022) Colin et al. (2026) Angelista et al. (2024) Zebua et al. (2025) Hasyimi & Purnomo (2024) Ningsih et al. (2026) Maharani et al. (2024) Ariska et al. (2023) Irawati & Kasemetan (2023)	Berpengaruh positif signifikan Berpengaruh positif signifikan Berpengaruh negatif signifikan Berpengaruh signifikan (arah tidak disebutkan) Tidak berpengaruh (sig. 0,742) Tidak berpengaruh (p 0,279) Tidak berpengaruh Positif signifikan Berpengaruh langsung
Penggunaan PayLater	Colin et al. (2026) Zebua et al. (2025) Gumitasari & Isbanah (2024) Irawati & Kasemetan (2023) Aisjah (2024)	Berpengaruh positif signifikan (sig. 0,018; lihat catatan pada pembahasan) Berpengaruh signifikan (arah tidak disebutkan) Financial attitude positif; financial knowledge tidak signifikan Berpengaruh langsung; dimediasi locus of control Niat BNPL dipengaruhi financial parenting dan media sosial

Sumber: Diolah dari Tabel 1.

Rekapitulasi pada Tabel 2 diringkas dalam diagram batang bertumpuk pada Gambar 1 untuk memperlihatkan jumlah penelitian menurut arah pengaruh pada setiap variabel.

Berdasarkan Gambar 1, literasi keuangan merupakan variabel yang paling konsisten menunjukkan arah positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan mengenai gaya hidup lebih beragam: sebagian penelitian menunjukkan pengaruh, sedangkan penelitian lain tidak menemukan pengaruh. Studi yang berkaitan dengan paylater juga memperlihatkan hasil yang bergantung pada sikap keuangan, pengendalian diri, kemampuan membayar, dan *financial self-efficacy*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden dan operasionalisasi variabel perlu diperhatikan ketika membandingkan hasil penelitian.

Pembahasan

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan variabel yang hasilnya paling konsisten. Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang mengaitkan literasi keuangan dengan kontrol perilaku, yaitu keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu mengambil keputusan keuangan secara bijak (Colin et al., 2026). Pengaruh positif ditemukan pada mahasiswa dengan latar belakang yang beragam, yaitu mahasiswa akuntansi (Putriasih & Yasa, 2022); (Widiantari & Dewi, 2024), pengguna *Shopee Paylater* (Angelista et al., 2024), penerima beasiswa (Hasyimi & Purnomo, 2024); (Ningsih et al., 2026), dan mahasiswa universitas swasta (Colin et al., 2026). Pada (Colin et al., 2026), literasi keuangan juga menjadi variabel yang paling dominan di antara empat variabel yang diuji (β 0,638).

Meskipun demikian, kekuatan penjelasan model pada penelitian-penelitian ini berbeda cukup jauh. Koefisien determinasi tercatat sebesar 0,891 pada (Putriasih & Yasa, 2022), sedangkan penelitian lain melaporkan 0,400 hingga 0,755. Nilai tersebut perlu ditafsirkan dengan memperhatikan perbedaan variabel, sampel, dan instrumen. Selain itu, seluruh

penelitian berbasis survei kuesioner sehingga menunjukkan hubungan statistik, bukan pembuktian sebab-akibat.

Penggunaan PayLater

Bukti mengenai paylater dalam kumpulan artikel ini berasal dari penelitian yang menguji konstruk berbeda. (Putriasih & Yasa, 2022) menemukan pengaruh positif dan signifikan gaya hidup *Buy Now Pay Later* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sementara itu, (Colin et al., 2026) menguji pengguna *PayLater* dalam konteks *financial management behavior* dan menemukan pengaruh signifikan dari literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri, tetapi bukan dari gaya hidup hedonis. Dengan demikian, arah pengaruh penggunaan paylater secara umum masih perlu diteliti lebih lanjut.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *PayLater* tidak dapat dipisahkan dari cara peneliti mengukur gaya hidup, sikap keuangan, literasi, dan kontrol diri. Oleh karena itu, penelitian lanjutan perlu membedakan antara intensitas penggunaan *PayLater*, gaya hidup *Buy Now Pay Later*, dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai konstruk yang berbeda.

Gaya Hidup

Hasil penelitian mengenai gaya hidup paling beragam. Pengaruh positif pada (Putriasih & Yasa, 2022) dijelaskan bahwa semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidupnya, semakin baik pengelolaan keuangannya. (Dzakiyah & Widajantie, 2025) juga menemukan pengaruh signifikan gaya hidup dalam konteks masyarakat cashless. Sebaliknya, (Colin et al., 2026) tidak menemukan pengaruh signifikan gaya hidup hedonis pada *financial management behavior* Generasi Z pengguna *PayLater*. Perbedaan ini menunjukkan pentingnya memperhatikan definisi dan indikator gaya hidup yang digunakan.

Beberapa penelitian tidak menemukan pengaruh gaya hidup. (Hasyimi & Purnomo, 2024) menjelaskan bahwa baik buruknya pengelolaan keuangan bergantung pada jumlah uang yang dimiliki, bukan pada tinggi rendahnya gaya hidup. Perlu dicatat bahwa nilai *Cronbach's alpha* gaya hidup pada penelitian tersebut (0,562) berada di bawah batas 0,60 yang digunakan penulisnya, sehingga ketiadaan pengaruh ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati. (Ningsih et al., 2026) juga tidak menemukan pengaruh pada mahasiswa penerima KIP Kuliah. Pola ini mengisyaratkan bahwa arah pengaruh gaya hidup bergantung pada cara gaya hidup dipahami dan diukur (terkendali atau hedonis) serta pada karakteristik sampel, tetapi dugaan ini belum diuji secara statistik.

Temuan tambahan dari penelitian nomor 9-15 memperkuat bahwa literasi dan pengetahuan keuangan merupakan faktor penting, tetapi pengaruhnya dapat bergantung pada variabel pendamping. (Erawati & Lado, 2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. (Ariska et al., 2023) juga menemukan pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pada mahasiswa pengguna *Shopee PayLater*, Gumitasari dan (Gumitasari & Isbanah, 2024) menemukan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *financial knowledge* dan *income* tidak berpengaruh signifikan. (Irawati & Kasemetan, 2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sementara *locus of control* berperan sebagai mediator. (Khan & Rabbani, 2025) menunjukkan bahwa *financial literacy* lebih berkaitan dengan perilaku investasi, sedangkan *debt literacy* lebih berkaitan dengan hasil atau posisi utang mahasiswa.

Hasil penelitian mengenai gaya hidup dan pengendalian diri juga memperlihatkan perbedaan antarresponden. (Maharani et al., 2024) menemukan bahwa *self-control* berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior, sedangkan *lifestyle* tidak berpengaruh signifikan pada mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto. (Ariska et al., 2023) menemukan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan (Irawati & Kasemetan, 2023) menemukan pengaruh langsung gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa arah pengaruh gaya hidup perlu dibaca bersama konteks responden, indikator gaya hidup, serta kemampuan pengendalian diri.

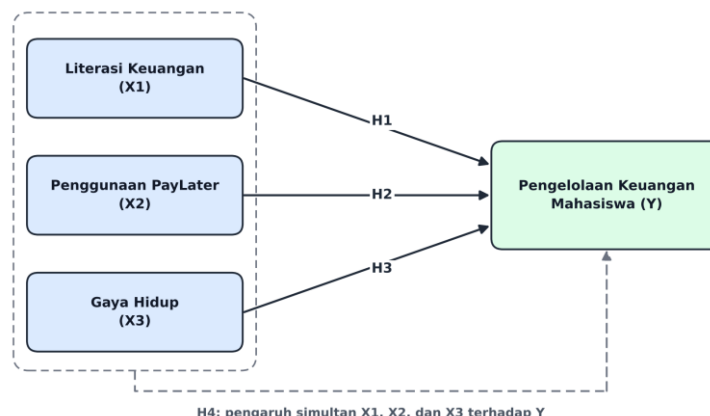
Penelitian (Aisjah, 2024) menambah perspektif mengenai perilaku BNPL pada mahasiswa. Financial parenting ditemukan meningkatkan *financial self-efficacy* dan menurunkan niat menggunakan BNPL, sedangkan intensitas media sosial meningkatkan niat penggunaan BNPL. Temuan ini melengkapi hasil penelitian (Zebua et al., 2024) dan (Colin et al., 2026) dengan menunjukkan bahwa perilaku *PayLater* tidak hanya berkaitan dengan gaya hidup atau literasi keuangan, tetapi juga dengan pembentukan keyakinan diri, pengasuhan keuangan, dan pengaruh lingkungan digital.

Pengaruh Simultan dan Sintesis

Penelitian yang melaporkan pengujian simultan (Zebua et al., 2024); (Dzakiyah & Widajantie, 2025); (Angelista et al., 2024); (Hasyimi & Purnomo, 2024); (Colin et al., 2026); (Ningsih et al., 2026) seluruhnya menemukan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil yang berbeda antarpelitian dapat disebabkan oleh perbedaan sampel, misalnya mahasiswa akuntansi dibandingkan penerima beasiswa atau mahasiswa universitas swasta, oleh perbedaan variabel lain dalam model, seperti kontrol diri, *locus of control*, sikap keuangan, dan *herding behavior*, serta oleh perbedaan ukuran sampel (100 hingga 409 responden). (Putriasih & Yasa, 2022) juga mengumpulkan data pada masa pandemi Covid-19, yang dapat memengaruhi pola pengeluaran mahasiswa. Secara umum, temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan landasan yang paling konsisten bagi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan gaya hidup dan *paylater* perlu dilihat bersama kemampuan mahasiswa dalam mengendalikannya.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan kajian teori dan hubungan antarvariabel, kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah penulis (2026).

Literasi keuangan (X1), penggunaan paylater (X2), dan gaya hidup (X3) diduga memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa (Y), dengan hipotesis sebagai berikut:

- H1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- H2) Penggunaan paylater berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- H3) Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- H4) Literasi keuangan, penggunaan paylater, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Selain ketiga variabel tersebut, penelitian terdahulu juga menguji variabel lain, seperti kontrol diri (Putriasih & Yasa, 2022); (Widiantari & Dewi, 2024); (Ningsih et al., 2026), sikap keuangan (Dzakiah & Widajantie, 2025); (Angelista et al., 2024), *locus of control* (Hasyimi & Purnomo, 2024), *financial self-efficacy* dan perilaku terkait *PayLater* (Colin et al., 2026), FoMO (Widiantari & Dewi, 2024), dan kondisi sosial ekonomi (Putriasih & Yasa, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel jurnal yang terbit pada tahun 2022-2026, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada seluruh penelitian yang mengujinya dalam kumpulan artikel yang dianalisis, tujuh di antaranya dengan arah positif dan satu tanpa arah yang disebutkan.
- 2) Pengaruh penggunaan paylater dan faktor terkait BNPL ditemukan dalam beberapa penelitian, tetapi arah dan mekanismenya belum dapat disimpulkan secara umum.
- 3) Pengaruh gaya hidup bervariasi. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh, sedangkan penelitian lain tidak menemukan pengaruh.
- 4) Secara keseluruhan, 14 dari 16 temuan menunjukkan adanya pengaruh dan 2 temuan menunjukkan tidak adanya pengaruh. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan merupakan faktor yang paling konsisten, sedangkan peran gaya hidup dan paylater bergantung pada cara mahasiswa mengendalikannya.

Saran

Kajian ini memiliki keterbatasan karena sebagian artikel dianalisis berdasarkan abstrak dan metadata laman penerbit, sehingga rincian statistik tidak selalu selengkap artikel yang teks lengkapnya tersedia. Selain itu, konstruk pengelolaan keuangan dan indikator gaya hidup berbeda antarpenelitian. Penggunaan paylater sebagai variabel juga masih lebih sedikit dibandingkan literasi keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas pencarian pada jurnal internasional, membedakan gaya hidup hedonis dari gaya hidup terkendali, serta menguji peran kontrol diri dan *financial self-efficacy* sebagai mediator atau moderator.

REFERENSI

- Aisjah, S. (2024). Intention to use buy-now-pay-later payment system among university students: a combination of financial parenting, financial self-efficacy, and social media intensity. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2306705>
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater.

Journal of Trends Economics and Accounting Research, 4(3), 696-705.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>

- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662-2673. <https://doi.org/10.62866/jomer.v3i1.185>
- Colin, V., Tannia, Siratan, E. D., & Kusbiantoro, C. A. (2026). Exploring the Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, Self-Control, and Hedonistic Lifestyle on Generation Z's Financial Management Behavior: A Study on PayLater Usage in Jakarta. *Asian Journal of Management Analytics (AJMA)*, 5(1), 141-156. <https://doi.org/10.55927/AMJA.V5I1.16079>
- Dzakiah, A. A., & Widajantie, T. D. (2025). Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Income of Parental on the Financial Behavior of Students in a Cashless Society Annisa. *Bima Journal - Business Management and Accounting*, 4(2), 775-792. <https://doi.org/10.37638/bima.6.2.775-792>
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 61-66. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.114>
- Gumitasari, V., & Isbanah, Y. (2024). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan income terhadap financial management behavior pengguna shopee payLater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(4), 955-967. <https://doi.org/10.26740/jim.v12n4.p955-967>
- Hasyimi, R. D., & Purnomo, A. S. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Pengguna Shopee Paylater di Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 4(4), 482-488.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. . (2023). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA - Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* -, 8(1), 32-42. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Khan, M. S. R., & Rabbani, N. (2025). Mind the gap: differentiating financial and debt literacy in shaping student financial behavior. *Future Business Journal*, 11(1), 2-13. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00698-1>
- Maharani, D., Shafrani, Y. S., & Ayunissa, C. A. (2024). PENGARUH LIFESTYLE DAN SELF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA FEBI UIN SAIZU PURWOKERTO. *JURNAL ORGANISASI DAN MANAJEMEN INDONESIA*, 2(1), 60-69. [file:///C:/Users/HP 15/Downloads/166-Article Text-759-1-10-20260506.pdf](file:///C:/Users/HP%2015/Downloads/166-Article%20Text-759-1-10-20260506.pdf)
- Ningsih, P. W. S., Musmini, L. S., & Vijaya, D. P. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 7(4), 449-458. <https://doi.org/10.37385/msj.v7i4.10737>
- Putriasih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797-808. <https://doi.org/10.23887/jipppg.v3i2>
- Widiantari, G. A. A. P. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa

Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82-92.
<https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.75485>

Zebua, T. N., Duha, T., Bate'e, M. M., & Gulo, H. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Buy Now Later Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 2167-2182.
<https://doi.org/10.51622/vsh.v5i1.2310>